



JOGJA KITA

46 UMKM Kota Jogja Pameran di Mal

Kenalkan Fesyen, Kerajinan Kain Perca hingga Wayang Uwuh

Pameran Oleh-Oleh Khas Jogja Memang Top atau *The LoksTop* kembali hadir kali keempat di Atrium Plaza Malioboro, 16-17 Mei 2025. Menghadirkan 46 UMKM fesyen, kerajinan dan kuliner, lima di antaranya menawarkan produk daur ulang.

KEPALA Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Jogja Tri Karyadi Riyanto Raharjo menjelaskan, semangat yang diusung *The LoksTop #4* adalah *Bumiku Lestari, UKM Berseri*. Menangkap isu sampah serta lingkungan untuk menekankan pentingnya keberlanjutan dan pelestarian dalam praktik bisnis UKM. "Lebih dari 100 UMKM kami kurasi, yang layak dan pas untuk dipromosikan pada pameran ada 46 UMKM. *The LoksTop #4* ini juga sebagai penanda dibukanya gerai produk dari wirausaha muda Home Business Camp (HBC) berusia 18-30 tahun di lantai 1, serta gerai Karang Mitra Usaha (Kamu) berusia di atas 30 tahun di lantai 2 Plaza Malioboro," jelasnya.

Dikatakan, selama satu tahun ke depan kedua gerai itu menjadi ruang gerak bagi pelaku UMKM di Kota Jogja dalam mempromosikan produknya untuk menjangkau pasar



yang lebih luas.

"Selain produk fesyen, kerajinan dan kuliner kami juga menangkap isu sampah, di mana Kota Jogja punya pelaku UMKM yang mampu mengolah sampah menjadi produk yang bernilai ekonomi," katanya.

Ia lalu menyebut MRIARTO 24 Kerajinan PVC, J Craft dan Dwi Perca berupa fesyen serta kerajinan kain perca, Sri JT Produk Ecoprint, serta wayang uwuh yaitu kerajinan wayang yang memanfaatkan barang bekas.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Jogja Kadri Renggono menyampaikan, *The LoksTop #4* harapannya dapat memberikan dampak signifikan bagi pengembangan UMKM di Kota Jogja.

"Melalui pameran ini tentu kita harapkan bisa meningkatkan kapasitas dan akses pasar produk UMKM Kota Jogja. Sehingga juga dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat," ujarnya.



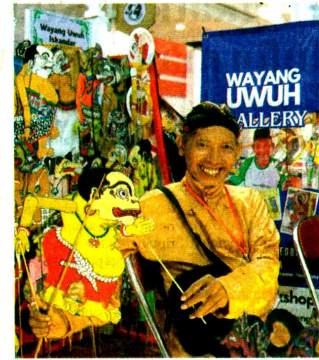
PROMOSIKAN PRODUK: Para pelaku UMKM Kota Jogja saat menggelar pameran Oleh-Oleh Khas Jogja Memang Top atau *The LoksTop* di Atrium Plaza Malioboro, 16-17 Mei 2025.

Pelaku UMKM kerajinan, Iskandar dengan produknya berupa wayang uwuh menceritakan, kegiatan pameran menjadi satu media untuk mengenalkan produknya ke khalayak yang lebih luas dan beragam. "Saya mulai dari 2013 ikut pameran sudah sering termasuk ke luar negeri. Pastinya senang dan semangat, karena saya ingin makin banyak orang tahu pentingnya memelihara lingkungan dan alam lewat wayang yang dibuat dari sampah plastik

maupun kardus," tuturnya.

Sementara itu salah seorang pengunjung pameran, Huda asal Sleman mengatakan, produk yang ditawarkan bervariasi. Termasuk batik tulis, cap maupun *ecoprint* dengan motif dan warna yang beragam.

"Tadi pas keliling produknya menarik ya. Motifnya ada yang klasik dan ada juga yang sudah dikreasikan untuk fesyen anak muda. Untuk harganya juga variatif, sesuai kualitas dan kebutuhan," katanya. (**/laz/hep)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005